

Pelatihan Supply Chain Management Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Konveksi Jacket Di Jakarta Timur

Rifka Sarah Azahra¹, Anisatul Faradila Suci², Tiara Nisaurahma³, Wiji Safitri⁴
(^{1,2,3,4} Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pelita Bangsa)

Email: rifka.sarah14@gmail.com¹, anisatulfaradilasuci@gmail.com², tnisaurahma@gmail.com³, wijisafitri@pelitabangsa.ac.id⁴

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 11 Februari 2025

Disetujui : 25 April 2025

DOI:10.37253/madani.v3i3.10234

Kata Kunci :

manajemen rantai pasokan, manajemen operasional, scm, usaha mikro kecil dan menengah (UMKM)

ABSTRAK

Keberlanjutan dan keberhasilan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) konveksi jacket di Jakarta Timur bergantung pada penerapan manajemen rantai pasokan atau SCM. Dalam menghadapi tantangan seperti kebutuhan pengendalian kualitas produk, persaingan ketat, dan keterbatasan bahan baku berkualitas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi SCM untuk meningkatkan daya saing, produktivitas, dan keberlanjutan UMKM. Metode wawancara semi-terstruktur digunakan untuk menerapkan pendekatan kualitatif. Hasil menunjukkan bahwa strategi SCM dapat mempercepat pengadaan bahan baku, meningkatkan efektivitas produksi, dan mengoptimalkan distribusi produk. Perencanaan rantai pasokan yang terstruktur dan digitalisasi sederhana dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dan memperluas jangkauan pasar. Meskipun demikian, UMKM konveksi jacket masih menghadapi hambatan seperti keterbatasan modal, adopsi teknologi, dan kompetensi bersaing. Untuk memaksimalkan peluang mereka di pasar lokal dan internasional, mereka membutuhkan dukungan pelatihan dan pendampingan intensif.

ARTICLE INFO

Article History :

Received: February 11th, 2025

Accepted: April 25th, 2025

DOI:10.37253/madani.v3i3.10234

Keywords:

Micro, small and medium enterprises (MSMEs), operational management, scm, supply chain management

ABSTRACT

The sustainability and success of jacket convection micro, small and medium enterprises (MSMEs) in East Jakarta depends on the implementation of supply chain management or SCM. In facing challenges such as the need to control product quality, intense competition and limited quality raw materials, this research aims to analyze SCM strategies to increase the competitiveness, productivity and sustainability of MSMEs. The semi-structured interview method was used to apply a qualitative approach. The results show that SCM strategies can speed up raw material procurement, increase production effectiveness, and optimize product distribution. Structured supply chain planning and simple digitalization can increase customer satisfaction and expand market reach. However, jacket convection MSMEs still face obstacles such as limited capital, technology adoption and competitive competence. To maximize their opportunities in local and international markets, they need intensive training and mentoring support.

1. Pendahuluan

Perekonomian lokal dan nasional sangat didukung oleh usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) terutama di industri konveksi jaket. Konveksi UMKM mampu menyediakan berbagai produk dengan harga bersaing di tengah meningkatnya permintaan jaket untuk kebutuhan seragam dan fashion. Kemampuan adaptif dan kreatif UMKM ini memenuhi kebutuhan pasar domestik dan memiliki potensi untuk berkembang ke pasar internasional. Bisnis kecil dan menengah (UMKM) harus selalu mengamati tren dan meningkatkan kualitas produk serta layanan mereka untuk tetap relevan dengan permintaan pasar. Salah satu faktor yang menyebabkan UMKM percetakan dan konveksi tidak dapat bersaing secara kompetitif dalam meningkatkan nilai entitas bisnisnya adalah tingginya biaya pengadaan alat untuk mendukung operasional produksi serta masih rendahnya pengetahuan manajerial dan kemampuan tenaga kerja (Ihsan et al., 2024). Selain itu, kualitas produk dan akses pasar yang terbatas menghalangi peluang tersebut.

Untuk mendukung fungsi pribadi sistem jangka panjang dan rantai pasok secara keseluruhan, strategi manajemen rantai pasokan atau *supply chain management* (SCM) mengacu pada tindakan organisasi dan jumlah bisnis yang terlibat dalam rantai pasokan. Bagian pengadaan dalam manajemen rantai pasokan termasuk memilih *supplier*, menilai kinerja karyawan, menyediakan bahan baku dan komponen, menilai risiko, dan mengarahkan dan menjaga hubungan dengan *supplier*. Perencanaan dan pengendalian adalah aktivitas tambahan dalam manajemen rantai pasokan, yang mencakup pengendalian perencanaan permintaan bahan, aktivitas yang berkaitan dengan permintaan, perencanaan kapasitas, dan perencanaan produksi dan persediaan. Menurut (Loving, 2020) bagian produksi mengolah bahan baku menjadi produk akhir, yang kemudian dikirim ke bagian distribusi, yang merancang jaringan *supply chain*, merencanakan pengiriman, dan mencari serta mempertahankan hubungan dengan perusahaan jasa pengiriman yang dimiliki (Hidayat et al., 2024).

Agar UKM memaksimalkan prosesnya, penerapan *supply chain* sangat penting. Usaha kecil dan menengah (UKM) adalah jenis usaha yang berbeda dari tiga jenis usaha sebelumnya, yaitu usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah. Usaha kecil menengah (UKM) didefinisikan sebagai bisnis yang dijalankan oleh individu atau badan usaha ukuran besar dengan pendapatan antara Rp50 juta dan Rp200 juta. Yang membedakan UKM dan UMKM adalah pendapatan dan kekayaan yang dimiliki oleh penyelenggara bisnisnya.

Seiring dengan permintaan terhadap produk jaket terus meningkat, baik sebagai kebutuhan fashion atau seragam, membuka peluang besar bagi UMKM Konveksi Jaket untuk berkembang. Namun, UMKM di bidang ini juga menghadapi beberapa permasalahan yang bisa menghambat kemajuan usaha tersebut. Tantangan utama yang dihadapi meliputi persaingan ketat dengan perusahaan besar atau konveksi lainnya, keterbatasan akses terhadap bahan baku berkualitas. Dengan adanya permasalahan ini, UMKM Konveksi jaket perlu mencari strategi yang efektif untuk meningkatkan daya saing dan kualitas produk agar dapat terus bertahan dan berkembang.

Dalam manajemen rantai pasok, UMKM konveksi jaket memainkan peran penting dalam memastikan keberlanjutan produksi dan distribusi produk tekstil. Sebagai bagian dari rantai pasok, mereka harus mengelola berbagai aspek seperti pemilihan bahan baku, pengawasan proses produksi, dan distribusi produk ke pasar. UMKM konveksi jaket akan dapat memenuhi permintaan dengan cepat dan kualitas yang baik dengan menggunakan pendekatan yang efektif dalam rantai

pasokan. Dengan fokus pada strategi pengadaan bahan, kontrol kualitas, dan distribusi produk ke pelanggan akhir, tulisan ini akan membahas elemen manajemen rantai pasokan yang berpengaruh langsung pada efisiensi dan keberlanjutan bisnis konveksi jaket.

Penggunaan manajemen rantai pasokan (*supply chain management*) pada UMKM konveksi jaket sangat penting untuk kemajuan bisnis. Pemilik usaha dapat meningkatkan efisiensi produksi, mempercepat waktu pengiriman, dan memastikan ketersediaan bahan baku secara berkelanjutan. Hal ini tidak hanya membantu bisnis berjalan dengan lancar tetapi juga membantu usaha kecil dan menengah (UMKM) menghadapi tantangan di pasar yang semakin ketat. Pengabdian ini juga dapat memberi pelaku UMKM cara baru untuk meningkatkan daya saing dan mempertahankan kualitas produk agar konsumen tetap tertarik pada produk atau jasa yang ditawarkan.

2. Metode

Pengabdian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara untuk mengumpulkan data yang mendalam terkait manajemen rantai pasok (*supply chain management*) pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) konveksi jaket XYZ, berlokasi di Jakarta Timur. Pelaksanaan pengabdian dilaksanakan selama satu minggu pada bulan September 2024. Pengabdian ini dilakukan melalui peninjauan langsung ke lokasi konveksi jaket dan wawancara dilakukan secara semi-terstruktur dengan pemilik usaha dan beberapa karyawan yang terlibat dalam berbagai proses, mulai dari pengadaan bahan baku, produksi, hingga distribusi produk. Dengan tujuan utama wawancara ini adalah untuk mengamati, mendapatkan gambaran rinci tentang praktik rantai pasok yang diterapkan, tantangan yang dihadapi, serta strategi pengelolaan rantai pasok di dalam Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) tersebut. (Prabowo et al., 2022)

Berikut Metode Pengabdian yang penulis gunakan :

1. Pengumpulan Data

Data diperoleh melalui :

- a. Wawancara langsung dengan pemilik usaha konveksi jaket XYZ, dan panduan pertanyaan wawancara membahas topik-topik utama terkait rantai pasokan, seperti bagaimana memilih pemasok bahan baku, mengelola stok, membuat rencana produksi, dan mengirimkan produk ke pelanggan. Serta tidak lupa, wawancara ini juga mencakup pertanyaan tentang masalah yang sering terjadi di rantai pasokan, seperti keterlambatan dalam pengiriman bahan baku atau masalah dalam proses pengiriman produk.



Gambar 1. Foto bersama pemilik usaha Konveksi Jaket

b. Observasi Lokasi Usaha



Gambar 2. Lokasi UMKM Konveksi Jaket

2. Pelatihan dan pendampingan intensif

Pelatihan manajemen stok berbasis teknologi, seperti penggunaan perangkat lunak sederhana, seperti spreadsheet atau sistem ERP skala kecil, untuk mencatat, memantau, dan menganalisis data stok secara efisien, juga dapat meningkatkan kapasitas SDM UMKM dalam digitalisasi manajemen rantai pasokan (SCM). Pelatihan juga dapat mencakup pengelolaan distribusi produk dengan memanfaatkan aplikasi logistik untuk merencanakan dan mengoptimalkan rute distribusi produk. Tujuan dari inisiatif ini adalah untuk membantu usaha kecil dan menengah (UMKM) meningkatkan efisiensi dan daya saing mereka di era digital.

3. Kemitraan dengan *stakeholder*

Untuk meningkatkan jaringan pemasok dan distribusi, kerja sama jangka panjang dengan pemasok lokal dapat memastikan ketersediaan bahan baku secara konsisten. Selain itu, untuk meningkatkan keandalan distribusi, juga perlu membangun kerja sama dengan lebih banyak mitra logistik. Semua ini akan membantu proses pengiriman menjadi lebih efektif dan meningkatkan kelancaran operasi secara keseluruhan.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Pengabdian masyarakat pada saat ini dilakukan di Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) konveksi jaket XYZ yang bertempat di Jakarta Timur. Pengabdian ini bertujuan untuk mendukung Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) konveksi jaket XYZ di Jakarta Timur dalam meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan bisnis mereka melalui penerapan strategi manajemen rantai pasokan (*supply chain management*). Selain itu, pengabdian ini juga diharapkan dapat memperluas pasar dan jaringan usaha, sehingga konveksi jaket lebih dikenal secara luas, baik di pasar lokal maupun nasional. Dengan dukungan strategi ini, pengabdian juga berperan dalam mempromosikan produk jaket secara efektif dan membantu membangun jaringan usaha yang

kuat, yang pada akhirnya mendukung pertumbuhan dan daya saing UMKM konveksi jaket XYZ di tengah persaingan pasar yang semakin ketat. Konveksi membuat jaket adalah bisnis mikro yang sangat populer di Tasikmalaya dan tersebar di hampir setiap pelosok daerah. Bisnis konveksi sangat populer karena dua hal. Pertama, karena produk yang dihasilkan oleh industri konveksi, seperti pakaian dan jaket, adalah kebutuhan dasar manusia, sehingga selalu ada pasar untuk bisnis ini. Kedua, karena hambatan untuk memulai bisnis ini tidak terlalu besar (Mumu et al., 2023). Pengabdian ini difokuskan pada penerapan strategi Manajemen Rantai Pasok (Supply Chain Management) pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) konveksi jaket di Jakarta Timur. Kegiatan pengabdian menghasilkan hasil berikut:

1. Pengadaan Bahan Baku: Pemilik usaha memilih pemasok bahan baku berdasarkan kualitas dan harga yang sesuai dengan standar produksi. Tetapi, Keterlambatan pengiriman bahan baku adalah masalah utama, terutama saat permintaan tinggi.
2. Proses Produksi: Jaket dibuat secara bertahap, dimulai dengan memotong kain, menjahit, dan selesai. Selama ini, metode manual masih digunakan untuk mengelola stok bahan baku dan produk setengah jadi, yang kadang-kadang menyebabkan ketidaktepatan dalam manajemen stok.
3. Distribusi Produk: Jaket dikirim langsung ke pelanggan melalui metode pemesanan *online* atau penjualan langsung. Keterbatasan mitra pengiriman yang andal dan efektif adalah beberapa masalah dalam distribusi.
4. Strategi *Supply Chain Management* yang diimplementasikan: pendekatan semi-terstruktur digunakan untuk mengelola rantai pasokan dengan memperkuat hubungan antara UMKM dan pemasok lokal. Ini mendorong UMKM untuk membuat perencanaan produksi yang lebih terukur untuk menghindari hambatan dalam memenuhi permintaan pasar.

Pembahasan

Pengabdian yang dilakukan oleh UMKM konveksi jaket XYZ di Jakarta Timur ini berfokus pada penerapan strategi *Supply Chain Management* (SCM) untuk meningkatkan efisiensi operasional, daya saing, dan keberlanjutan bisnis. *Supply chain* merupakan jaringan perusahaan yang bekerja sama untuk membuat dan mengirimkan produk ke konsumen akhir (Journal & Imaroh, 2024). Mengingat tantangan yang dihadapi oleh UMKM konveksi jaket XYZ seperti persaingan ketat dengan pelaku usaha besar, keterbatasan bahan baku berkualitas, dan kebutuhan untuk meningkatkan kualitas produk secara berkelanjutan, *Supply Chain Management* adalah salah satu pendekatan strategis yang relevan.

1. Pengadaan Bahan Baku

Salah satu komponen penting dalam rantai pasokan UMKM konveksi jaket XYZ adalah pengadaan bahan baku. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa pemilik usaha memilih pemasok bahan baku berdasarkan harga dan kualitas. Namun, mereka sering menghadapi masalah dengan keterlambatan pengiriman bahan baku, terutama pada saat permintaan pasar sedang tinggi sehingga mengganggu proses produksi dan pemenuhan permintaan pelanggan. Solusi strategis yang disarankan untuk mengatasi masalah ini meliputi:

- a. Penguatan hubungan dengan pemasok: menjalin kemitraan jangka panjang dengan pemasok bahan baku yang dapat diandalkan, termasuk negosiasi kontrak untuk memastikan pasokan yang dikirim tepat waktu.
- b. Diversifikasi sumber bahan baku: menemukan pemasok alternatif untuk menghindari bergantung pada satu pemasok.
- c. Perencanaan pengadaan yang proaktif: mengantisipasi peningkatan permintaan bahan baku dengan menggunakan sistem perencanaan stok yang lebih terukur.

Selain itu, digitalisasi dalam penyusunan laporan pengadaan bahan baku, seperti penggunaan perangkat lunak manajemen inventori, dapat membantu UMKM konveksi jaket XYZ ini memantau stok secara *real-time* dan merencanakan kebutuhan bahan baku dengan lebih akurat.

2. Proses Produksi

UMKM konveksi jaket XYZ biasanya melibatkan beberapa tahapan produksi, mulai dari pemotongan kain, menjahit, hingga finishing. Berdasarkan hasil pengabdian, proses ini masih dilakukan secara manual, yang sering mengakibatkan kesalahan dalam pengelolaan stok dan jadwal produksi. Produksi manual juga memengaruhi produktivitas, terutama saat permintaan meningkat. *Strategi Supply Chain Management* sangat penting untuk:

- a. Meningkatkan efisiensi proses produksi: dengan membuat alur kerja yang lebih sistematis dan menggunakan teknologi sederhana seperti perangkat lunak sederhana atau sistem pelacakan produksi berbasis spreadsheet.
- b. Pengendalian kualitas yang konsisten: standar kualitas ditetapkan untuk setiap tahap produksi untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan sesuai dengan ekspektasi pelanggan.
- c. Manajemen stok yang efisien: metode seperti Just-In-Time (JIT) mengurangi stok yang tidak diperlukan dan biaya penyimpanan.

Meningkatnya efisiensi produksi akan membantu UMKM konveksi jaket XYZ mengelola kapasitas mereka dengan lebih baik sehingga mereka dapat memenuhi permintaan pasar secara tepat waktu tanpa mengorbankan kualitas.

3. Distribusi Produk

Salah satu bagian penting dari rantai pasokan adalah distribusi produk, yang menentukan seberapa cepat produk sampai ke pelanggan. Strategi pemasaran telah beralih dari komunikasi tatap muka (konvensional) dari layar ke muka (pemasaran digital). Pemasaran digital dapat meningkatkan minat pembelian produk dengan belanja secara *online*.

Belanja *online* menjadi sangat umum mengingat kebutuhan masyarakat pada saat ini dikarenakan beberapa orang merasa sulit menemukan waktu untuk mengunjungi pusat perbelanjaan karena kesibukan mereka. Karena itu, adanya situs-situs belanja *online* memungkinkan pelanggan dapat dengan mudah membandingkan harga dari berbagai pengecer dari satu toko ke toko lainnya (Aisyah et al., 2023). Saat ini, UMKM konveksi jaket XYZ menggunakan metode penjualan *online* dan langsung, tetapi mereka menghadapi

masalah seperti kurangnya mitra pengiriman yang dapat diandalkan. Dalam tahap distribusi, strategi *Supply Chain Management* dapat mencakup:

- a. Optimalisasi jaringan distribusi: berkolaborasi dengan lebih banyak perusahaan pengiriman untuk mengurangi biaya logistik dan menjangkau pasar yang lebih luas.
- b. Penggunaan teknologi digital: membantu pelanggan melacak pengiriman dan berkomunikasi dengan platform *e-commerce* atau aplikasi logistik.
- c. Pengembangan sistem manajemen distribusi: rencanakan rute pengiriman yang efektif dengan perangkat lunak manajemen logistik untuk mengurangi waktu pengiriman.

UMKM konveksi jaket XYZ dapat meningkatkan kepuasan pelanggan, mengurangi biaya operasional, dan memperluas jangkauan pasarnya dengan distribusi produk yang lebih efisien.

Pengabdian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi *supply chain management* berdampak besar pada UMKM konveksi jaket XYZ dalam berbagai hal:

1. Efisiensi operasional: waktu tunggu untuk pengadaan bahan baku dan pengiriman produk dapat disingkat dengan pengelolaan stok yang lebih baik dan distribusi yang terorganisir.
2. Daya saing pasar: UMKM konveksi jaket XYZ dapat bersaing dengan pelaku usaha besar karena produk mereka memiliki kualitas yang terjaga dan distribusi yang andal.
3. Keberlanjutan bisnis: UMKM konveksi jaket XYZ dapat beradaptasi dengan perubahan permintaan pasar dengan perencanaan yang lebih baik.

Meskipun banyak manfaat dari *supply chain management*, ada beberapa masalah yang perlu diatasi agar pengimplementasiannya lebih efektif, yaitu sebagai berikut:

1. Adopsi teknologi: pemilik usaha memiliki pengetahuan dan keterampilan teknologi yang terbatas, yang menghalangi penerapan sistem digital dalam *supply chain management*. Pelatihan intensif diperlukan untuk membantu mereka memahami masalah ini.
2. Modal dan infrastruktur: investasi awal untuk pengembangan kapasitas produksi atau penerapan teknologi seringkali menjadi hambatan. Untuk memberikan akses pembiayaan, pemerintah atau pihak terkait harus mendukungnya.
3. Kompetensi di pasar yang ketat: UMKM konveksi jaket XYZ harus terus berinovasi untuk tetap relevan di pasar saat ada lebih banyak pemain di industri konveksi.

Namun, peluang besar juga terbuka seiring dengan meningkatnya permintaan untuk produk fashion seperti jaket di pasar lokal dan nasional. UMKM konveksi jaket XYZ ini dapat memperluas jangkauan pasar mereka hingga pasar internasional dengan mengoptimalkan strategi *supply chain management*.

Pengabdian ini menunjukkan bahwa penerapan Manajemen Rantai Pasokan (*Supply Chain Management*) berdampak besar pada efisiensi operasional, daya saing, dan keberlanjutan UMKM konveksi jaket XYZ. Dengan memperkuat hubungan dengan pemasok dan diversifikasi sumber, SCM membantu mengatasi keterlambatan pasokan dalam

pengadaan bahan baku. Pada proses produksi, metode yang lebih terstruktur meningkatkan produktivitas dan pengendalian kualitas. Dalam distribusi, teknologi membantu memperluas pasar dan mempercepat pengiriman. Peluang untuk digitalisasi dan optimisasi rantai pasokan memungkinkan UMKM konveksi jaket XYZ untuk bersaing lebih baik di pasar lokal dan nasional. Tantangan seperti kebutuhan investasi dan keterbatasan teknologi tidak dapat dihindari. UMKM konveksi jaket XYZ memiliki potensi besar untuk berkembang secara berkelanjutan jika *supply chain management* diterapkan dengan benar.



Gambar 3. Foto Dokumentasi di Lokasi Konveksi Jaket

4. Kesimpulan

Pengabdian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi *Supply Chain Management* (SCM) berdampak positif yang signifikan pada efisiensi operasional, daya saing, dan keberlanjutan UMKM konveksi jaket XYZ. Dalam hal pengadaan bahan baku, *Supply Chain Management* (SCM) membantu mempercepat pengiriman dengan memperkuat hubungan dengan pemasok dan menerapkan sistem perencanaan yang lebih baik. Pendekatan yang lebih terstruktur dan digitalisasi sederhana dalam proses produksi meningkatkan produktivitas dan pengendalian kualitas. Penggunaan teknologi dan optimalisasi jaringan logistik dalam distribusi memungkinkan pengiriman yang lebih cepat dan mencapai pasar yang lebih luas. Peningkatan produktivitas, penurunan biaya operasional, dan peningkatan kepuasan pelanggan adalah keuntungan utama dari penerapan *Supply Chain Management* (SCM) ini.

Namun, masalah seperti keterbatasan teknologi, kebutuhan untuk investasi, dan persaingan yang ketat masih harus diatasi. UMKM konveksi jaket XYZ memiliki peluang besar untuk berkembang secara berkelanjutan di pasar lokal, nasional, dan internasional dengan dukungan pelatihan dan pendampingan yang tepat. Dalam industri fashion yang semakin kompetitif, penerapan *Supply Chain Management* (SCM) yang terintegrasi dapat menjadi kunci utama untuk memperkuat posisi UMKM ini. Manfaat Pengabdian pada UMKM konveksi jaket XYZ ini adalah Pengendalian kualitas dan proses produksi menjadi lebih efisien, peningkatan daya saing usaha melalui optimalisasi rantai pasokan, dan peningkatan kemampuan manajemen usaha dalam menghadapi persaingan pasar.

UMKM konveksi jaket XYZ dapat meningkatkan keberlanjutan dan efisiensi operasionalnya dengan menerapkan *supply chain management* sehingga mampu mengurangi waktu tunggu dalam pengadaan bahan baku dan distribusi produk melalui pengelolaan rantai pasok yang lebih

terorganisir. Hal ini memungkinkan proses produksi berjalan lebih efisien, menghindari keterlambatan pengiriman, dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Karena pengelolaan stok yang lebih terkontrol, efisiensi operasional mengurangi biaya produksi. Namun, masih diperlukan pelatihan tambahan untuk meningkatkan adopsi teknologi dalam proses manajemen rantai pasok, seperti penggunaan perangkat lunak distribusi dan pengelolaan stok.

5. Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung penyusunan artikel ini, khususnya para pelaku UMKM konveksi jaket XYZ di Jakarta Timur, penyelenggara pelatihan, serta rekan-rekan yang memberikan masukan berharga.

Selain itu, kami juga menyampaikan terima kasih kepada Ibu Wiji Safitri, SMB., MM., selaku dosen pengampu mata kuliah Manajemen Operasional, atas bantuan dan arahnya dalam proses penulisan artikel ini. Semoga artikel ini bermanfaat bagi perkembangan UMKM dan pengelolaan supply chain di Indonesia.

6. Daftar Pustaka

- Aisyah, S., Muharmansyah, A., Anshari, M., Ito, M., Sally, V., Rizkia, A., & Dwi, F. (2023). Pengabdian Masyarakat Pada UMKM Toko Baju Rizky Central Pasar Dalam Mengimplementasikan Teknologi Marketplace Facebook. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 3(2), 1643–1657.
- Hidayat, N., Nover, C., & Pagestika, T. M. (2024). Analisis Manajemen Rantai Pasok (Supply Chain Management) Guna Optimalisasi Distribusi Ayam Broiler untuk Kesejahteraan Peternak Ayam. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 57–67. <https://doi.org/10.47467/elmutjama.v4i3.1177>
- Ihsan, M., Baso, H. M., Sumarlin, A., & Sudarming, F. (2024). DIKELURAHAN ROMANG POLONG KABUPATEN GOWA SULAWESI SELATAN. 5(5), 9439–9446.
- Journal, C. D., & Imaroh, T. S. (2024). PENERAPAN SUPPLY CHAIN PRODUK USAHA MIKRO KECIL DAN. 5(5), 8368–8373.
- Lowing, T. (2020). Analisis Manajemen Rantai Pasok Ikan Cakalang di Tempat Pelelangan Ikan Tumumpa Kota Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(1), 575–585.
- Mumu, M., Nurjamil, D., & Anwar, D. (2023). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Rumahan Konveksi Jaket di Tasikmalaya. *BERNAS: Jurnal Pengabdian ...*, 4(2), 1710–1717. <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/bernas/article/view/4563%0Ahttps://ejournal.unma.ac.id/index.php/bernas/article/download/4563/2941>
- Prabowo, W., Paradise, P., I Anna Tul Munikhah, & Sarah Astiti. (2022). Aktivitas Supply Chain Management Pada Pengembangan Bumdes Sawangan, Kecamatan Kebasen, Kabupaten Banyumas. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(7), 5389–5400. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i7.3657>